

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang

Fifi Lailatul Husna *)

Budi Wahono **)

Abdullah Syakur Novianto *)**

Email : fifilailatulhusna@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to determine "The Effect of Transparency Accountability and Community Participation on the Management of the Revenue and Expenditure Budget in Tamansatriyan Village, Tirtoyudo District, Malang Regency". The type of research used in this research is quantitative research. This research sample was taken using sampling techniques sampel purposive sampling using the Slovin formula and obtained results from 99 respondents. The analysis techniques used in this research include validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, f test, t test and coefficient of determination test (R²). The research results show that the results of the t test (partial) on accountability, transparency and community participation have a partial effect on the management of village income and expenditure budgets. Meanwhile, the research results show that the results of the F test (simultaneous) on accountability, transparency and community participation simultaneously influence the management of village income and expenditure budgets.

Keywords: *Accountability, Transparency, Community Participation, Management Of Village Revenue And Expenditure Budgets.*

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Republik Indonesia adalah negara yang memiliki struktur pemerintahan bertingkat. Wilayahnya terbagi menjadi beberapa tingkatan administratif, dimulai dari provinsi sebagai tingkat tertinggi, diikuti oleh kabupaten dan kota. Pada tingkat paling bawah dari struktur ini, di bawah kabupaten dan kota, terdapat unit pemerintahan terkecil yang disebut desa. Sistem pemerintahan ini mencerminkan bentuk negara republik dengan pembagian kewenangan yang terdesentralisasi. Desa adalah satuan pemerintahan terkecil di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki otoritas penuh untuk mengatur dan mengelola semua urusannya, termasuk aspek pemerintahan dan kepentingan masyarakat.

Menurut Basri et al., (2021) Pengelolaan keuangan desa adalah merupakan proses menyeluruh yang terdiri dari berbagai tahapan, dimulai dengan penyusunan rencana, implementasi program, pencatatan transaksi, penyampaian laporan, hingga pertanggungjawaban penggunaan anggaran pada tingkat pemerintahan terendah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan instrumen krusial yang menjadi penentu utama terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dalam tingkat desa. APBDes menetapkan jumlah dana yang akan diterima oleh desa untuk tahun berikutnya dan rencana kegiatan yang akan didanai oleh anggaran pendapatan desa baik melalui dana desa, alokasi dana desa, pendapatan bagi hasil maupun pendapatan lain-lain.

Untuk mewujudkan good governance khususnya dalam hal pengelolaan APBDes, terdapat hubungan antara transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Transparansi dapat mendorong akuntansi

publik yang lebih baik, sementara partisipasi publik hanya dapat terjadi ketika ada pengawasan dan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan. Akuntabilitas pemerintah ditopang oleh keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat.

Akuntabilitas mengacu pada kinerja perangkat desa dalam menjalankan rangkaian tahapan mulai dari perencanaan hingga pengawasan atas kegiatan yang dibiayai dari anggaran. Pihak berwenang wajib menyampaikan laporan dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan secara berkala kepada masyarakat dan pemerintah di atasnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku (Garung & Ga, 2020). Apabila laporan belum terkelola dengan baik berdampak pada keuangan dan sulit untuk mengetahui perkembangan dari tiap periode (Novianto et al., 2022).

Transparansi merupakan sikap terbuka dari pemerintah desa kepada masyarakat dalam menyampaikan akses informasi terkait pengelolaan keuangan desa, sehingga memungkinkan pengawasan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Transparansi negara terwujud saat pemerintah menjamin kebebasan warga untuk mengakses informasi publik yang masyarakat luas butuhkan (Garung & Ga, 2020).

Menurut Uceng et al., (2019) Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan warga masyarakat dalam mengenali persoalan dan kemungkinan solusi untuk menangani masalah di lingkungan masyarakat, menentukan dan memutuskan penyelesaian terbaik untuk mengatasi persoalan, serta berpartisipasi dalam menilai dampak perubahan yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, karena ada banyak potensi untuk pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Dalam dokumen Profil Desa Tamansatriyan 2023 mencatat bahwa desa ini memiliki kekayaan alam yang berlimpah sebagai salah satu potensi utamanya. Selain itu, berdasarkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur, Desa Tamansatriyan merupakan peraih peringkat 1 Desa Prospektif Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2021 tingkat Provinsi Jawa Timur.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang
2. Menganalisis pengaruh transparansi terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang
3. Menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang

Landasan Teori

Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa

APBDes adalah gambaran perencanaan pengelolaan keuangan desa. Ini menunjukkan bagaimana desa akan mengatur uang masuk dan keluar, sesuai dengan tujuan pembangunan desa dalam mewujudkan target-target pembangunan dan pengelolaan desa. Dokumen ini mencakup seluruh rencana program dan aktivitas desa, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga upaya

pemberdayaan warga. Mengingat pentingnya APBDes, partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan di setiap proses dari perumusan, perencanaan, pengesahan, hingga implementasinya (Samosir, 2021).

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan cara pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya pada masyarakat. Ini adalah isu sensitif karena terkait kewajiban pengelolaan dan penggunaan dana desa secara tepat (Dewi & Gayatri, 2019).

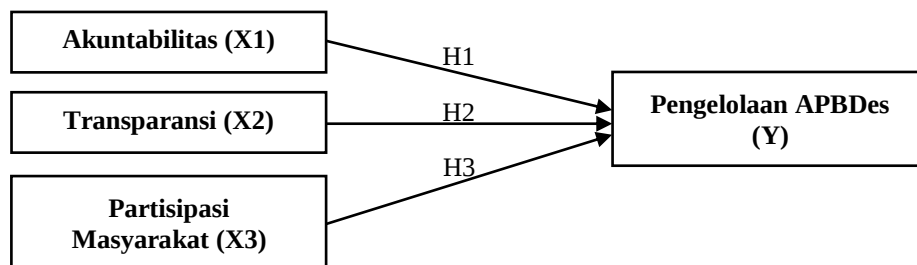
Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan yang menyeluruh dan nyata yang memungkinkan seluruh masyarakat berpartisipasi aktif dalam manajemen sumber daya publik (Mardiasmo, 2009).

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program, sekaligus menjadi penerima manfaat dari kebijakan yang dihasilkan (Mulyadi, 2009).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.
- H2 : Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang
- H3 : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif di Desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang pada bulan April sampai dengan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah Warga Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Untuk pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability*. Secara spesifik, teknik *purposive sampling* diterapkan, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah warga Desa Tamansatriyan, perangkat desa dan atau warga yang terlibat dalam lembaga desa. Penentuan jumlah sampel untuk populasi yang sudah diketahui maka peneliti akan menggunakan perhitungan dengan rumus slovin yang memiliki jumlah populasi 7.464, ditemukan sampel sebanyak 99 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan**Uji Instrumen****Uji Validitas****Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (0,05)	Keterangan	Keputusan
Pengelolaan APBDes (Y)	Y1	0,647	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	Y2	0,696	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	Y3	0,670	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	Y4	0,713	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	Y5	0,609	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,700	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X1.2	0,631	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X1.3	0,660	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X1.4	0,617	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X1.5	0,575	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,606	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X2.2	0,741	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X2.3	0,682	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X2.4	0,733	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3.1	0,682	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X3.2	0,614	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X3.3	0,633	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid
	X3.4	0,591	0,1975	r Hitung > r Tabel	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Variabel dependen dan variabel independen menghasilkan nilai r Hitung > r Tabel maka dari itu bisa dikatakan kuesioner dalam penelitian tersebut valid. r Tabel dihasilkan dari nilai $df = N - 2 = 99 - 2 = 97$ dengan tingkat signifikansi (α) 0,05.

Uji Reliabilitas**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keputusan
Pengelolaan APBDes (Y)	0,688	Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel
Akuntabilitas (X1)	0,635	Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel
Transparansi (X2)	0,632	Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,613	Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Variabel Pengelolaan APBDes, Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat menunjukkan nilai Cronbach's alpha > dari 0,6 artinya seluruh variabel menunjukkan reliable.

Uji Normalitas**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Kolmogorov - Smirnov Test	Unstandardized Residual
Asymp.Sig	0.200

Sumber : Data diolah, 2024

Uji normalitas asymp.sig dengan Kolmogorov smirnov menghasilkan angka 0,200, yang berarti nilai asymp.sig lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa uji ini dianggap normal.

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinieritas****Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Syarat Lulus	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,603	1,658	Tolerance > 0,1 VIF <10	Bebas Multikolinieritas
Transparansi (X2)	0,472	2,118	Tolerance > 0,1 VIF <10	Bebas Multikolinieritas
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,459	2,179	Tolerance > 0,1 VIF <10	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah, 2024

Dengan tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dianggap bebas multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Acuan Signifikan α	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,084	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Transparansi (X2)	0,910	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,226	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2024

Pada hasil uji pada nilai Sig. menunjukkan angka > 0,05 yang mana variabel tersebut bisa dinyatakan bebas heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 1. Analysis of Regression Berganda							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.132	1.004			.132	.896
	X1	.154	.052		.183	2.939	.004
	X2	.321	.071		.320	4.536	<.001
	X3	.481	.069		.496	6.942	<.001
a. Dependent Variable: Y							

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2024

$$Y = 0,132 + 0,154 + 0,321 + 0,481 + e$$

Dengan mempertimbangkan persamaan model regresi tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Y = Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diprediksi adalah pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa melalui akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.
- Hasil konstanta $\alpha = 0,132$ menunjukkan bahwa variabel pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa diprediksi 0,132 jika semua variabel independen bernilai nol (0). Akibatnya, tidak ada akuntabilitas, transparansi, dan keterlibatan masyarakat dalam manajemen anggaran pendapatan dan belanja desa.
- β_1 = Akuntabilitas berarti berpengaruh searah terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Artinya, jika variabel akuntabilitas meningkat, pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa juga akan meningkat.
- β_2 = Transparansi berarti berpengaruh searah terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Artinya jika variabel transparansi meningkat, pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa juga akan meningkat.
- β_3 = Partisipasi masyarakat berarti berpengaruh searah terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Artinya partisipasi masyarakat meningkat, pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa juga akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.364	3	72.455	110.533	<.001 ^b
	Residual	62.272	95	.655		
	Total	279.636	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data diolah, 2024

Variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat mempengaruhi secara bersamaan atau simultan terhadap variabel pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa, karena tabel Sig menunjukkan angka sebesar 0,001, yang berarti nilainya kurang dari 0,05.

Uji t (Parsial)**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.132	1.004		.132	.896
	X1	.154	.052	.183	2.939	.004
	X2	.321	.071	.320	4.536	<.001
	X3	.481	.069	.496	6.942	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2024

- Nilai signifikansi variabel akuntabilitas adalah 0,004, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya terdapat hubungan diantara variabel akuntabilitas dan pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja desa.
- Nilai signifikansi variabel transparansi adalah 0,001, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya terdapat hubungan diantara variabel transparansi dan pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja desa.
- Nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat adalah 0,001, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya terdapat hubungan diantara variabel partisipasi masyarakat dan pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja desa.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.777	.770	.80963

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data diolah, 2024

Dengan hasil uji koefisien determinasi adjustable R square sebesar 0,770, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dapat bertanggung jawab atas variabel Y sebesar 0,770, sedangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini memengaruhi sebagian besar.

Implikasi Hasil Penelitian**Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**

Menurut uji t menyatakan variabel akuntabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Pernyataan X1.2 dan X1.3 menerima rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,4. Sehingga menunjukkan bahwa akuntabilitas membantu mengelola pendapatan dan anggaran desa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahmayani & Kurandi (2022), Tangahu et al., (2022), Oktaria & Alexandro (2021) dan Utari & Nawangsari (2023).

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Menurut uji t menyatakan variabel transparansi berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Pernyataan X2.2 menerima rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,6. Sehingga menunjukkan bahwa transparansi membantu mengelola pendapatan dan anggaran desa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahmayani & Kurandi (2022), Oktaria & Alexandro (2021) dan Utari & Nawangsari (2023).

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Menurut uji t menyatakan variabel partisipasi masyarakat berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Pernyataan X3.1 dan X3.4 menerima rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,5. Sehingga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat membantu mengelola pendapatan dan anggaran desa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Oktaria & Alexandro (2021) dan Utari & Nawangsari (2023).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan sebelumnya, berikut ini kesimpulan-kesimpulan utama yang dapat diperoleh:

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja Desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang.
2. Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja Desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran pendapatan belanja Desa Tamansatriyan, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada tiga variabel bebas yakni akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini terutama berfokus pada organisasi dan institusi pemerintahan desa dan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjaga integritas hukum yang telah diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bagi Iptek
Untuk memperdalam pemahaman dan memperkuat temuan penelitian, studi selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang relevan dengan kondisi lapangan, seperti daya tanggap, ekuitas, dan visi strategis.

Referensi

- Basri, Y. M., Marianti, T. D., & Rofika. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34–50.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi.
- Mulyadi. (2009). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Nadi Pustaka.
- Novianto, A. S., Irbad, Y. M., Wahyuningsah, K. T., Ermawati, E., Prihatiningrum, N., Ramli, S., Hambali, H., Irawan, A., Abdillah, A. R., Rafi, B. F., Hidayatullah, S., & Rahwansyah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–9.

<https://doi.org/10.33474/penadimas.v1i1.18562>

- Oktaria, M., & Alexandro, R. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Partisipasi Masyarakat Terhadap APBDesa*. 2(2), 64–72. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/3003>
- Rahmayani, M. W., & Kurandi, E. (2022). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi pada Seluruh Desa di Kecamatan Kadipaten). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 703–713. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2984>
- Samosir, M. S. (2021). *Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Apbdes) Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun Anggaran 2015-2019(Studi Kasus Pada Desa Langir Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka)*. 7(3).
- Tangahu, W. S., Blongkod, H., & Pakaya, L. (2022). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes)*. 5(2), 839–849. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.2353>
- Uceng, A., Ali, A., Mustanir, A., & Nirmawati. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Jurnal Moderat*, 5, 1–17.
- Utari, C. W., & Nawangsari, E. R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan APBDes Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset Dan ...*, 8, 1–12.

Fifi lailatul Husna *) Adalah Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang

Budi Wahono **) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang

Abdullah Syakur Novianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang